

ANALISIS PENERAPAN FARMASI KLINIK DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 74 TAHUN 2016 DI UPTD PUSKESMAS CILACAP SELATAN I

Dayna Ayu Triansari
Universitas Al – Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pelayanan kefarmasian di UPTD Puskesmas Cilacap Selatan 1 sesuai Permenkes No 74 Tahun 2016. Data di analisis secara deskriptif untuk mengetahui persentase dari kuisioner mengenai standar pelayanan kefarmasian di puskesmas. Subjek penelitian kali ini adalah Apoteker dan Pasien Program Rawat Jalan. Kuisioner meliputi pengkajian pelayanan resep, pelayanan informasi obat, pemantauan terapi obat, monitoring efek samping obat, konseling, dan evaluasi penggunaan obat. Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengkajian dan pelayanan resep di Puskesmas Cilacap Selatan I berdasarkan Permenkes No 74 tahun 2016 sebesar 70,6%, pelayanan informasi obat sebesar 100%, pelayanan informasi obat wawancara dengan pasien sebesar 100% mencakup memberi dan menyebarkan secara aktif dan pasif, menjawab pertanyaan dari pasien, melakukan pendidikan bagi TVF dan Apoteker dan mengkoordinasikan peneliti terkait obat dan kegiatan pelayanan kefarmasian, selain itu membuat buletin atau leaflet mendapatkan persentase sebesar 80% dan untuk kegiatan penyuluhan mendapatkan persentase sebesar 66% konseling sebesar 50%, monitoring efek samping obat (MESO) sebesar 0%, pemantauan terapi obat sebesar 0%, dan evaluasi penggunaan obat sebesar 0%. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa dari 6 kegiatan pelayanan farmasi klinik di UPTD Puskesmas Cilacap Selatan I hanya melaksanakan 3 saja.

Kata kunci : Pelayanan kefarmasian, Puskesmas, Permenkes Nomor 74 Tahun 2016

ANALYSIS OF CLINICAL PHARMACY ACCEPTANCE IN PHARMACY SERVICES BASED ON THE MINISTRY OF HEALTH REGULATION NUMBER 74 OF 2016 AT UPTD PUSKESMAS CILACAP SOUTH I

Dayna Ayu Triansari
Al-Irsyad University Cilacap

ABSTRACT

Pharmaceutical services are integrated activities with the aim of identifying, preventing and solving drug and health-related problems. This research aims to find out the application of pharmaceutical services in UPTD Puskesmas Cilacap South 1 according to Permenkes No. 74 Year 2016. Data is analyzed descriptively to find out the percentage of the questionnaire on the standard of pharmaceutical services in the puskesmas. The subject of this study is Pharmacists and Patients of Road Care Program. The questionnaires include review of prescription services, drug information services, monitoring of drug therapy, drug side effects monitoring, counselling, and evaluation of drug use. Research methods are conducted qualitatively and quantitatively with a descriptive approach. The results of the research showed that the system of evaluation and prescription services in Puskesmas Cilacap South I based on Permenkes No. 74 of 2016 amounted to 70,6%, drug information service of 100%, drug information services interviews with patients of 100% covered giving and disseminating actively and passively, answering questions from patients, conducting education for TVF and Pharmacists and coordinating researchers related to drugs and pharmaceutical services activities, in addition to making bulletins or leaflets obtain a percentage of 80% and for dissemination activities obtained a percent of 66% counseling of 50%, drug side effects monitoring (MESO) of 0%, drug therapy monitoring of 0% and drug use evaluation of 0%. The conclusions of the research showed that of the 6 clinical pharmacy services activities at UPTD Puskesmas Cilacap South I only performed 3.

Keywords: Pharmacy Services, Puskesmas, Permenkes Number 74 Year 2016